

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian Wanita Usia Subur Calon Pengantin tentang Kesehatan Reproduksi di KUA Kecamatan Koba sejumlah 50 responden dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki karakteristik sebagian besar berusia 21-27 tahun (60%)
2. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik yaitu sebesar (94%)
3. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik yaitu sebesar (94%)
4. Sebagian besar pengetahuan calon pengantin mengenai definisi kesehatan reproduksi baik yaitu sebesar (96%)
5. Sebagian besar pengetahuan calon pengantin mengenai organ reproduksi baik yaitu sebesar (96%)
6. Sebagian besar pengetahuan calon pengantin mengenai masalah kesehatan reproduksi baik yaitu sebesar (96%)
7. Sebagian besar pengetahuan calon pengantin mengenai penyakit menular seksual baik dan mencapai persentase (100%)
8. Sebagian besar pengetahuan calon pengantin mengenai persiapan pranikah yaitu mencapai persentase (100%)
9. Sebagian besar pengetahuan pengetahuan Persiapan Perencanaan Kehamilan Calon Pengantin baik yaitu mencapai persentase (100%)

## **B. Saran**

### 1. Bagi Calon Pengantin

Calon pengantin diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi melalui pendidikan kesehatan dalam kursus calon pengantin yang diselenggarakan oleh KUA. Suscatin merupakan pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam waktu singkat kepada calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah serta mengurangi angka perselisihan, perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Hal ini berdasarkan aturan Depag melalui peraturan direktur jenderal (Dirjen) bimbingan masyarakat islam tentang pedoman penyelenggaraan kusus pra nikah/nomor : DJ.II/542 TAHUN 2013.’’

### 2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi dan pendidikan seksual kepada mahasiswi sehingga menciptakan mahasiswi yang peduli tentang kesehatan reproduksi .

### 3. Bagi tenaga kesehatan

Terutama bagi bidan sangat diharapkan perannya dalam menciptakan generasi emas bangsa. Dengan melakukan penyuluhan seminar kesehatan terhadap generasi muda terkait pencegahan penyakit menular seksual, pernikahan dini ,dll..

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data berbeda, baik dengan cara menggunakan wawancara sehingga data yang digunakan akan mengurangi resiko kurang valid. Selain itu disarankan untuk lebih banyak diteliti sehingga mampu mengetahui gambaran tingkat pengetahuan calon pengantin.